

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni dan budaya memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat, baik sebagai identitas budaya, sarana hiburan, maupun sebagai bagian dari industri kreatif yang dapat meningkatkan sektor pariwisata. Dalam konteks ini, festival seni budaya menjadi salah satu sarana efektif dalam melestarikan, mengembangkan, dan mempromosikan kekayaan suatu daerah, dalam konsep kegiatan festival budaya ada tiga faktor, yaitu: 1) Sesuatu yang mampu ditunjukkan ataupun diperlihatkan; hal ini berhubungan dengan keunikan dari lokasi wisata. 2) Sesuatu yang mampu menimbulkan kegiatan yang menarik; terkait dengan aktivitas di lokasi wisata. 3) Sesuatu yang dapat memberikan keuntungan bagi suatu daerah; itulah sebabnya Festival seni budaya juga dapat menjadi daya tarik wisata yang mampu memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat setempat. Bailey (Quinn, 2025:4) menyatakan bahwa homogenisasi bukanlah proses yang tidak dapat dicegah, melainkan dapat dihubungkan dengan cara pengelolaan kota yang tidak mampu menyadari bagaimana karakteristik lokal bisa dimanfaatkan untuk melawan dampak globalisasi dalam di lingkungan perkotaan.

Festival yang berperan dalam memajukan seni budaya dan potensi ekonomi adalah Festival Teh Nusantara yang diselenggarakan di Bukit Dongdong, Kecamatan Sidamanik. Festival ini bertujuan untuk memperkenalkan keanekaragaman teh di Indonesia sekaligus menampilkan berbagai pertunjukan seni budaya, *fun game*, *camping*, *bazar teh*, *stand UMKM*, *performing artis*, lomba warga dan nonton bareng. Menurut Gumilar 2016:194 festival juga bukan hanya

dilakukan dalam kegiatan yang internasional ataupun yang besar dan meriah tetapi dapat dilakukan pada festival kesenian lokal yang tradisional, yang merupakan sebuah atraksi wisata yang memiliki potensi besar untuk menarik perhatian pengunjung.

Daya tarik wisata bukan hanya berasal dari seni tradisional, melainkan ada banyak bentuk pertunjukan lainnya yang juga menarik untuk ditawarkan kepada para wisatawan, seperti festival, pameran, dan berbagai acara lain. Festival juga bisa dilakukan dalam ruang lingkup yang kecil seperti pesta rakyat lokal. Meskipun perbedaan tujuan dari setiap festival, festival teh nusantara yang diselenggarakan memiliki tujuan yang paling utama adalah menarik minat masyarakat untuk dapat menyukai dan berkontribusi dalam acara festival yang diselenggarakan Festival juga dapat dijadikan sebagai ajang perayaan identitas budaya hal ini dikarenakan banyaknya budaya yang ada di Indonesia dan banyaknya lokasi pariwisata yang ada di Indonesia saat ini. Merujuk pada pendapat Adiprasetio & Vinianto (Hazmi, 2024:75) festival budaya adalah acara perayaan yang menekankan pada penyampaian berbagai budaya masyarakat. Acara festival budaya *serves as a strategy to enhance toleransi* dan meningkatkan pemahaman mengenai solusi-solusi lokal.

Sehingga dapat kita ketahui bahwa festival adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menumbuhkan rasa sosialisasi antar masyarakat hal ini di karenakan festival itu berkaitan erat dengan perayaan, merujuk pada Alessandro Falassi (Ganter 2018:114) “Festival: *Definition and Morphology*”, dalam bahasa latin, festival berasal dari kata *festum* yang diartikan sebagai kegiatan orang ramai yang membawa perasaan senang dan gembira (“*public joy, merriment, revelry*”) dan juga

feria yang berarti setiap individu yang berhenti beraktivitas dalam kegiatan sehari-hari untuk memberi penghormatan kepada para dewa (“*abstinence from work in honor of the gods*”). Itu lah sebabnya festival bisa di katakan suatu perayaan baik dia besar ataupun kecil yang berkaitan dengan beberapa individu yang dapat menjalin sosialisasi untuk saling bersenang-senang dalam sebuah kegiatan.

Melalui berbagai kegiatan seni, budaya, dan pertunjukan, festival ini tidak hanya memperkaya pengalaman peserta, tetapi juga memotivasi untuk melakukan tindakan positif dan kolaboratif dalam menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan bagi semua orang. Zifkos (Desnithalia et al., 2024:196) menyatakan bahwa untuk menjadi festival yang berkelanjutan, terdapat tiga aspek penting yang harus dipenuhi. Pertama, festival perlu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan bahkan berpotensi menjadi objek wisata yang ramah lingkungan, serta memberikan keuntungan bagi masyarakat lokal. Kedua, dampak sosial dari festival harus dianalisis dengan teliti, termasuk isu kesetaraan, partisipasi, serta manfaat sosial bagi komunitas setempat. Terakhir, di samping memberikan keuntungan bagi lingkungan dan sosial, festival juga harus menciptakan dampak ekonomi yang positif bagi masyarakat di sekitar, melalui penciptaan peluang kerja, pengembangan ekonomi lokal, dan pembentukan perekonomian yang mandiri.

Melalui berbagai kegiatan seni, budaya, dan pertunjukan, festival ini tidak hanya memperkaya pengalaman peserta, tetapi juga memotivasi untuk melakukan tindakan positif dan kolaboratif dalam menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan bagi semua orang. Maka dalam sebuah kegiatan festival sangat diperlukan manajemen dalam merancang kegiatan suatu festival itulah sebab nya manajemen pertunjukan seni budaya dalam suatu festival memiliki peran krusial

dalam menentukan kesuksesan acara. Istilah pengelolaan berasal dari istilah "to manage" yang berarti mengatur, mengelola, atau mengurus suatu aktivitas. Proses pengelolaan terdiri dari serangkaian aktivitas, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian atau pengawasan, yang dilaksanakan dengan tujuan untuk menetapkan dan mencapai sasaran dengan cara yang efisien dan efektif (Vijayantara Putra & Devindriati Kusuma, 2023:56). Proses manajemen ini mencakup berbagai aspek, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi pertunjukan seni agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks Festival Teh Nusantara, pengelolaan pertunjukan seni budaya menjadi tantangan tersendiri karena melibatkan berbagai elemen, seperti seniman lokal, komunitas budaya, penyelenggara festival, serta audiens yang heterogen.

Itulah sebabnya sebelum kegiatan festival dimulai para manajemen kegiatan sudah bekerja sama dengan pemerintah dan masyarakat untuk menyukkseskan acara kegiatan festival dimana antara masyarakat dan pemerintah desa saling bekerja sama untuk menampilkan lingkungan yang indah di daerah festival seperti membersihkan lingkungan, memperbaiki jalan yang rusak di lingkungan festival bahkan menanam tumbuh-tumbuhan yang bertujuan memperindah lokasi festival untuk menambah daya tarik dari para pengunjung dan mempermudah pengunjung untuk datang pada kegiatan festival.

Dalam festival teh nusantara ini manajemen melakukan kegiatan festival bukan hanya untuk sebagai acara hiburan melainkan sebagai pelestarian budaya di lokasi festival, dalam festival Teh Nusantara, PT. Riset Perkebunan Nusantara PTPN IV bukan hanya menjadi panitia pelaksana melainkan juga mengambil peran sebagai

penjaga warisan dengan melakukan usaha kegiatan edukatif yang dimana masyarakat diajak untuk memahami tentang sejarah perkebunan teh Sidamanik supaya para generasi muda mampu untuk bersosialisasi dalam melestarikan warisan para leluhur untuk menjaga potensi alam perkebunan teh yang masih dilestarikan sampai saat ini. manajemen di sini didefinisikan sebagai kumpulan dari berbagai pemegang keterampilan (agen ekonomi dengan kompetensi yang spesialis dan saling melengkapi) yang bekerja sama dalam rentang waktu yang telah ditentukan untuk menyelesaikan tugas kompleks yang telah ditetapkan sebelumnya (dan kadang-kadang bersifat satu kali (Lorenzen & Frederiksen, 2005:198)

Manajemen dapat berjalan dengan baik apabila setiap kemampuan yang dimiliki dapat dipergunakan dengan baik dalam menyelesaikan setiap masalah yang dihadapi dan setiap anggota mampu menjalin kerja sama yang baik dalam menjalankan kegiatan festival, maka untuk mencapai tujuan tersebut setiap anggota harus mampu mengenal setiap kemampuan dari temannya dan mampu menggunakan kemampuan masing masing orang dalam menjalankan tugas berpijak pada pendapat para ahli (Anwar, 2019:32). Organisasi dibentuk oleh sejumlah elemen yang beragam dan saling bergantung dalam usaha kolaboratif guna mencapai tujuan tertentu, setiap organisasi yang melibatkan sejumlah individu, selain adanya kolaborasi untuk meraih capaian organisasi, sering kali muncul perbedaan pendapat, ketidaksesuaian, dan konflik di antara anggotanya. Hal ini menyebabkan penulis ingin mengetahui cara manajemen dalam melaksanakan sebuah kegiatan festival yang ada di pulau Dongdong Kecamatan Sidamanik. Sehingga penulis mengambil judul **“MANAJEMEN PERTUNJUKAN SENI**

BUDAYA PADA KEGIATAN FESTIVAL TEH NUSANTARA 2024 DI BUKIT DONGDONG KEC. SIDAMANIK”

B. Identifikasi Masalah

Penelitian haruslah dilakukan secara terarah dan penulis harus mampu membuat permasalahan tersebut tidak meluas dan itulah tujuan dilakukannya Identifikasi masalah. Menurut pendapat Hadel (2006:23) yang mengatakan bahwa "Identifikasi masalah adalah suatu situasi yang merupakan akibat dari interaksi dua atau lebih faktor (seperti kebiasaan-kebiasaan, keadaan-keadaan, dan yang lain sebagainya) yang menimbulkan pertanyaan-pertanyaan."

Berdasarkan penjelasan di atas maka permasalahan yang timbul dan dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Manajemen kegiatan festival teh nusantara 2024 di Bukit Dongdong Kecamatan Sidamanik.
2. Pelaksanaan pertunjukan seni budaya dilapangan menghadapi berbagai tantangan teknis dan non-teknis.
3. Kendala yang muncul ketika melakukan kegiatan festival teh nusantara 2024 di Bukit Dongdong Kecamatan Sidamanik.
4. Dampak pertunjukan seni budaya bagi kehidupan masyarakat dalam festival teh nusantara 2024 di Bukit Dongdong Kecamatan Sidamanik.

C. Pembatasan Masalah

Fokus penelitian sangat berhubungan dengan masalah dalam penelitian mengingat luasnya cakupan masalah yang terdapat pada identifikasi masalah sehingga penulis harus mampu membatasi setiap masalah dalam penelitian dengan

memfokuskan penelitian terhadap kegiatan festival teh nusantara 2024 dan mencari fenomena yang nyata dalam penelitian tersebut, sesuai dengan pendapat Sugiono (2016:207) yang mengatakan bahwa “pembatasan masalah didasarkan oleh Tingkat kepentingan, urgensi dan fasibilitas yang akan dipecahkan, selain faktor keterbatasan tenaga dan waktu. Oleh karena itu penulis harus mampu membatasi masalah sebagai berikut :

1. Manajemen kegiatan festival teh nusantara 2024 di Bukit Dongdong Kecamatan Sidamanik.
2. Dampak pertunjukan seni budaya bagi kehidupan masyarakat dalam festival teh Nusanatara 2024 di Bukit Dongdong Kecamatan Sidamanik.

D. Rumusan Masalah

Penulis memahami bahwa untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian, penulis harus mampu membentuk pertanyaan untuk memandu peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan. Sugiyono (2019:286) menyatakan bahwa “Perumusan masalah adalah pertanyaan penelitian yang disusun berdasarkan masalah yang harus dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.”

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Manajemen kegiatan festival teh nusantara 2024 di Bukit Dongdong Kecamatan Sidamanik?
2. Apa saja dampak pertunjukan seni budaya bagi kehidupan masyarakat dalam festival teh Nusanatara 2024 di Bukit Dongdong Kecamatan Sidamanik?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam suatu penelitian merupakan bukti dari tercapainya pencapaian penulis yang menjadi bentuk akhir penelitian tersebut dan tujuan penelitian ini harus disertai dengan dengan mengembangkan pengetahuan yang belum ada atau belum diketahui. Maka tujuan yang diinginkan dalam sebuah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses Manajemen kegiatan festival teh nusantara 2024 di Bukit Dongdong Kecamatan Sidamanik.
2. Untuk mengetahui dampak pertunjukan seni budaya bagi kehidupan masyarakat dalam festival teh Nusanatara 2024 di Bukit Dongdong Kecamatan Sidamanik.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi seperti :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi setiap orang yang melakukan penelitian selanjutnya, dan penelitian ini diharapkan membantu mengambil peran dalam memberikan informasi penting yang akan dilakukan dalam penelitian-penelitian selanjutnya sesuai dengan perkembangan jaman dalam bidang kesenian musik dan budaya.

2. Manfaat Praktis

Dari penelitian ini memiliki harapan yang besar untuk memberikan manfaat bagi setiap pihak yang terlibat dalam penelitian seperti;

- a. Bagi masyarakat setempat agar ikut berperan dalam melestarikan budaya sekitar khususnya dalam bidang musik dan memberikan dampak positif dari kegiatan festival teh nusantara 2024 di kebun teh Sidamanik
- b. Sebagai bahan bacaan bagi para pelajar untuk menambah pengetahuan tentang peran musik dalam kegiatan festival
- c. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini mampu membantu menyelesaikan pendidikan dan memberikan pengetahuan yang lebih baik mengenai peran musik dalam kehidupan masyarakat
- d. Bagi pelaksana kegiatan festival agar mampu memberikan kegiatan festival yang mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat dan bagi para pengunjung kegiatan festival tersebut.